

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang dipungut dari masyarakat berdasarkan undang-undang. Sistem pemungutan pajak di Indonesia adalah berdasarkan *Sistem Self Assessment*, dimana masyarakat diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Upaya untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan oleh Wajib Pajak yang telah diberi kepercayaan dan tanggung jawab melalui *sistem self assessment* ini, maka pemerintah memberikan wewenang kepada aparat perpajakan untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan agar peraturan perpajakan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *self assessment system* dalam pemungutan pajak sebagai suatu upaya untuk mendorong ketaatan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan untuk mengetahui pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Bojonagara.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis fakta yang dibutuhkan oleh KPP Bandung Bojonagara, untuk kemudian diolah menjadi data, disajikan lalu dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas atas objek yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penulis menggunakan data pelaporan SPT Tahunan dari Statistik Wajib Pajak Terdaftar Master File Wajib Pajak di KPP Bandung Bojonagara, yang diolah dengan menggunakan metode Champion. Pengujian ini akan menghitung perbandingan jumlah dari dua variabel yang kemudian di masukkan dalam bentuk persentase.

Analisis penerapan *self assessment system* dalam pemungutan pajak sebagai suatu upaya untuk mendorong ketaatan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya yang dilakukan terhadap SPT Tahunan yang dilaporkan oleh Wajib Pajak pada umumnya belum cukup baik/ patuh dan masih ada Wajib Pajak yang belum menyerahkan yang juga merupakan orang yang sama sehingga perlunya tindakan dari fiskus baik melalui sanksi-sanksi maupun pembinaan lainnya.

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan oleh penulis, yaitu “Bahwa analisis penerapan sistem pemungutan pajak melalui *self assessment system* sangat berpengaruh sebagai suatu upaya untuk mendorong ketaatan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya”.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Bojonagara pada SPT Tahunan Wajib Pajak diketahui bahwa persentase Wajib Pajak yang patuh dalam melaporkan SPT Tahunan masing-masing sebesar 38 % untuk tahun 2004 dan 4 % untuk tahun 2005. Adapun Wajib Pajak yang tidak patuh dalam melaporkan SPT Tahunan masing-masing sebesar 62 % untuk tahun 2004 dan 96 % untuk tahun 2005. Dengan demikian hipotesis penelitian terbukti bahwa penerapan *self assessment system* **sedikit berpengaruh** untuk tahun 2004 dan **tidak berpengaruh** untuk tahun 2005.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	4
1.3	Tujuan Penelitian	4
1.4	Kegunaan Penelitian	5
1.5	Rerangka Pemikiran	5
1.6	Metode Penelitian	11
1.7	Lokasi Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pengertian Pajak	13
2.1.1	Definisi Pajak	13
2.1.2	Fungsi Pajak	15
2.1.3	Timbul dan Hapusnya Utang pajak	16
2.1.4	Sistem Pemungutan Pajak	17

2.1.5	Tata Cara Pemungutan Pajak	18
2.1.6	Asas Pemungutan Pajak	19
2.1.7	Hambatan Pemungutan Pajak	20
2.1.8	Hak dan Kewajiban Wajib Pajak	20
2.2	Pemeriksaan Pajak	22
2.2.1	Pengertian Pemeriksaan	22
2.2.2	Tujuan Pemeriksaan	23
2.2.3	Jenis-jenis Pemeriksaan	24
2.3	Sanksi Perpajakan	27
2.3.1	Sanksi Administrasi	28
2.3.2	Sanksi Pidana	29
2.4	Reformasi Perpajakan	30
2.4.1	Reformasi pada tahun 1981	31
2.4.2	Reformasi pada tahun 1983	31
2.4.3	Reformasi pada tahun 2000	32

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	36
3.2	Gambaran Umum KPP Bandung Bojonagara	36
3.2.1	Sejarah Singkat KPP Secara Umum	36
3.2.2	Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Bojonagara	40

3.2.3	Uraian Tugas Kantor Pelayanan Pajak	
	Bandung Bojonagara	42
3.3	Metode Penelitian	48
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data	49
3.3.2	Operasionalisasi Variabel	49
	3.3.2.1 Variabel Independen (X)	50
	3.3.2.2 Variabel Dependen (Y)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	<i>Self Assessment System</i>	52
4.1.1	Penerapan Sistem <i>Self Assessment</i> di Indonesia	52
4.1.2	Tujuan Reformasi Perpajakan	55
4.1.3	Dukungan Dan Tantangan Penerapan	
	Sistem <i>Self Assessment</i>	55
	4.1.3.1 Dukungan	55
	4.1.3.2 Tantangan	56
4.1.4	Nilai Positif dan Kelemahan Reformasi Perpajakan	59
4.1.5	Program Pelayanan dan Pengawasan	
	Secara Khusus Melalui LTO	61
	4.1.5.1 <i>Large Taxpayer Office</i> (LTO)	62
4.2	Tujuan Pemeriksaan	64
4.2.1	Rencana Pemeriksaan	66
4.2.2	Penerbitan Lembar Penugasan Pemeriksaan (LPP)	69

4.2.3	Prosedur Penerbitan Surat Perintah	
	Pemeriksaan Pajak (SPPP)	69
4.2.4	Prosedur Pemeriksaan PPh	70
4.3	Pengujian Hipotesis	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tahap-Tahap Proses Pemeriksaan	65
Tabel 4.2	Prosedur Pemeriksaan PPh	72
Tabel 4.3	Keadaan SPT PPh 2005 yang diterima s/d tanggal 25 febuari 2006	73
Tabel 4.4	Statistik Wajib Pajak Terdaftar Master File Wajib Pajak	74